

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 PEMBAHASAN

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran. Desa Trisno Maju merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya petani dan sebagian membuka usaha UMKM salah satunya UMKM Kerupuk. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Trisno Maju dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan.

4.1.1 Hasil dan Pembahasan Kegemaran Menabung Dusia Dini

Pelatihan Kegemaran Menabung diusia Dini memberikan pengenalan mengenai pentingnya Menabung dan gunanya, sekaligus memberikan motivasi kepada anak-anak SDN 3Negeri Katon untuk dapat menabung diusia dini guna mempermudah melanjut sekolah kejenjang selanjutnya. Penulis sebagai penyelenggara berharap dengan terselenggaranya pelatihan ini dapat menjadikan sebagai media untuk memotivasi Anak-anak supaya kedepannya terus belajar menabung guna mempermudah kehidupan mereka kedepannya.



Gambar 4.1 Penjelasan Manfaat Menabung

4.1.2 Hasil Dan Pembahasan Pembuatan Merek

Tahap ini adalah tahap dimana sebuah produk telah memiliki nama Merek. merupakan langkah yang tidak boleh tertinggal karena dengan adanya nama merek yang akan membuat tampilan produk lebih menarik dan mudah diingat oleh konsumen.



Gambar 4.2 Merek dagang

4.1.3 Hasil dan Pembahasan Media Pemasaran

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kerupuk yang ada di Kampung Trisno Maju. Usaha ini dalam bidang penjualannya masih kurang efektif. Dengan membuat *Instagram* dan *Facebook*, masalah yang ada mampu dapat di atasi. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka produk selanjutnya akan dipasarkan pada media *online*. Setelah dirancang menggunakan *Instagram* dan *Facebook*, maka masyarakat yang sebelumnya belum mengenal Kerupuk akan mengetahui informasi tentang produk tersebut. Data yang telah terkumpul kemudian akan menjadi bahan untuk membuat informasi pada media sosial.



Gambar 4.3 Penyerahan Akun

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan PKPM ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan berupa:

1. Melakukan observasi pada UMKM Kerupuk Bapak Isbianto yang akan dikembangkan.
2. Melakukan peninjauan sejauh mana perkembangan UMKM Kerupuk Bapak Isbianto tersebut.
3. Mengumpulkan data-data tentang UMKM Kerupuk Bapak Isbianto
4. Dengan dilakukannya promosi melalui *instagram dan Facebook*, yang bertujuan agar orang-orang yang belum mengetahui UMKM Kerupuk Bapak Isbianto mulai mengetahui adanya UMKM Kerupuk, Sehingga daya minat masyarakat akan produksempkin meningkat dan di kenal oleh masyarakat luas.
5. Setelah adanya pembuatan media sosialPenjualan kerupuk Bapak Isbianto lebih meningkat, karena pembeli dan peminatnya bukan di dalam daerah saja, melainkan di luar daerah , sehingga pemasukan atau penghasilan Bapak Isbianto lebih tinggi.

4.1.4 Hasil Dan Pembahasan Penting Laporan Keuangan

Pelatihan Pembukuan laporan keuangan yang kami laksanakan menggunakan perhitungan yang sederhana sehingga pemilik UMKM dapat mudah memahaminya, sebelum melaksanakan perhitungan kami terlebih dahulu menjelaskan mengenai pengertian dan tujuannya perhitungan harga pokok produksi, keuntungan, penjualan dll.

Pembukuan Sederhana Laporan Keuangan

Berikut ini adalah pembukuan yang dibutuhkan dalam produksi Krupuk:

Tabel. 3.1ModalDasar

No	Keterangan	Jumlah
1	KAs	Rp XXX
2	Persediaan barang	RP XXX
Jumlah Keseluruhan		RP XXX

Tabel 3.2 Buku Kas Keluar dan Kas MASuk

No	Keterangan	Pengeluaran	Pemasukan	Jumlah
1				
2				

Perhitungan Harga Jual Krupuk

Tabel 3.3 Biaya Operasional

Biaya Bahan Baku	Rp XXX
Biaya Bahan Penolong	Rp XXX
Biaya Overhead	Rp XXX
Jumlah Biaya Operasional	Rp XXX

Harga pokok produksi

Mencari Harga pokok produksi adalah dengan cara membagi Biaya Operasional dengan Jumlah produk yang di hasilkan

$$\text{Rp XXX} : X \text{ bungkus} = \text{Rp XXX}$$

Laba (50% dari HPP)

Menghitung laba yang akan didapat adalah dengan cara mengalikan jumlah harga pokok produksi dengan berapa persen laba yang diharapkan .

$$\text{Rp XXX} \times 50\% = \text{Rp XXX}$$

Tabel 3.4 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
Rp XXX	Rp XXX	Rp XXX



Gambar 4.5 laporan keuangan

4.1.5 Hasil dan Pembahasan Pembuatan Banner

Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya Banner sebagai penunjuk lokasi usaha, melalui banner masyarakat dapat mengetahui lokasi usaha UMKM tersebut. Pada program ini, kami menjelaskan betapa pentingnya Banner sebagai identitas usaha, memberikan contoh Desain, serta konsultasi apakah banner tersebut sesuai keinginan Pemilik. Berikut desain Banner UMKM Kerupuk.



Gambar 4.6 Penyerahan Banner

4.1.6 Hasil dan Pembahasan Pelatihan SDN 3 Negeri Katon

Pelatihan Komputer memberikan pengenalan mengenai perangkat komputer dan gunanya, Microsoft Office seperti Word , sekaligus memberikan motivasi kepada anak-anak SDN 03Negeri Katon untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi demi mempermudah melanjut sekolah kejenjang selanjutnya. Penulis sebagai penyelenggara berharap dengan terselenggaranya pelatihan ini dapat menjadikan sebagai media untuk memotivasi Anak-anak supaya kedepannya terus belajar mengikuti perkembangan teknologi demi mempermudah kehidupan mereka.



Gambar 4.7 Pelatihan komputer